

ABSTRAK

Laporan Kasus Pada Ibu Hamil G5P0A4 Dengan Diabetes Melitus Dan Abortus Habitualis Di Puskesmas Kemlagi Mojokerto

Syindi Aldriya Kuswanda

Prodi D3 Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Surabaya

Pendahuluan : Diabetes Melitus pada kehamilan merupakan salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan komplikasi maternal dan fetal, termasuk abortus habitualis. Hiperglikemia yang tidak terkontrol dapat mengganggu proses implantasi, perkembangan embrio, dan fungsi plasenta sehingga meningkatkan risiko keguguran berulang. **Tujuan :** Laporan kasus ini bertujuan mendokumentasikan asuhan kebidanan pada ibu hamil G5P0A4 dengan diabetes melitus dan abortus habitualis guna mencegah terjadinya komplikasi serta meningkatkan keselamatan ibu dan janin. **Metode :** Metode yang digunakan adalah studi kasus (*case report*) dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP yaitu pengumpulan data subjektif, objektif, analisis data, penatalaksanaan. Laporan Kasus disusun di Puskesmas kemlagi Kabupaten Mojokerto pada tahun 2025 dengan subjek seorang ibu hamil usia 29 tahun yang memiliki riwayat empat kali abortus spontan dan diabetes melitus.. **Hasil dan Pembahasan :** Hasil pengkajian menunjukkan kehamilan risiko tinggi yang memerlukan pemantauan ketat, pengendalian kadar glukosa darah, edukasi kesehatan, serta kolaborasi dengan tenaga kesehatan terkait. Asuhan yang diberikan menunjukkan kondisi ibu dan janin dapat dipantau dengan baik tanpa ditemukan komplikasi selama masa observasi. **Simpulan dan Saran :** Disimpulkan bahwa asuhan kebidanan komprehensif, deteksi dini faktor risiko, dan pengendalian diabetes melitus berperan penting dalam mempertahankan kondisi kehamilan. Disarankan agar tenaga kesehatan meningkatkan pemantauan antenatal berkelanjutan serta edukasi kesehatan untuk mencegah komplikasi pada kehamilan risiko tinggi.

Kata Kunci : Diabetes Melitus; Abortus Habitualis; Resiko Tinggi

ABSTRACT

Case Report in a Pregnant Woman G5P0A4 with Diabetes Mellitus and Habitual Abortion at Kemlagi Health Center Mojokerto

Syindi Aldriya Kuswanda

*Diploma 3 Midwifery Study Program, Department of Midwifery Health
Polytecnic of the Ministry of Health Surabaya*

Introduction: *Diabetes mellitus in pregnancy is a risk factor that can cause maternal and fetal complications, including habitual abortion. Uncontrolled hyperglycemia can interfere with the implantation process, embryo development, and placental function, thereby increasing the risk of recurrent miscarriage.*

Objective: *This case report aims to document midwifery care for G5P0A4 pregnant women with diabetes mellitus and habitual abortion in order to prevent complications and improve maternal and fetal safety.* **Method:** *The method used is a case study (case report) with a midwifery management approach and SOAP documentation, namely subjective and objective data collection, data analysis, and management. The case report was prepared at the Kemlagi Community Health Center, Mojokerto Regency in 2025 with a subject of a 29-year-old pregnant woman who had a history of four spontaneous abortions and diabetes mellitus.*

Discussion: *The results of the assessment indicate a high-risk pregnancy that requires close monitoring, blood glucose control, health education, and collaboration with related health workers. The care provided demonstrated that the condition of the mother and fetus could be well monitored, with no complications found during the observation period.* **Conclusions and Recommendations:** *It was concluded that comprehensive midwifery care, early detection of risk factors, and control of diabetes mellitus play a crucial role in maintaining pregnancy outcomes. It is recommended that health workers improve ongoing antenatal monitoring and health education to prevent complications in high-risk pregnancies.*

Keywords: *Diabetes Mellitus; Habitual Abortion; High-Risk*